

Profil Komorbid Pasien Pencabutan Gigi di RSKGM FKG UI Periode 2018 - 2020 = Comorbid Profile of Tooth Extraction Patients at RSKGM FKG UI Period 2018 - 2020

Jeanie Cornelia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517463&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Pasien yang mengunjungi dokter gigi untuk perawatan mungkin memiliki penyakit penyerta atau komorbiditas yang berbeda. Komorbiditas adalah kondisi ketika terdapat lebih dari satu gangguan pada seseorang dalam periode waktu tertentu, baik penyakit fisik maupun psikis selain dari kondisi utama pasien yang memperburuk kondisi pasien. Tumpang tindih kondisi ini berpengaruh buruk terhadap kelangsungan hidup pasien. Keberadaan komorbiditas pada pasien dapat memiliki dampak secara langsung terkait beban fisiologis, serta secara tidak langsung yaitu pada pilihan pengobatan. Tujuan: Mengetahui distribusi dan frekuensi penyakit komorbid pasien pencabutan gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia periode 2018 – 2020. Metode: Penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif yang menggunakan data sekunder yang bersumber dari rekam medik pasien. Hasil: Terjadi penurunan angka kunjungan pasien pencabutan gigi RSKGM FKG UI pada tahun 2018, 2019, dan 2020 secara berturut-turut. Berdasarkan 718 sampel rekam medik pasien pencabutan gigi RSKGM FKG UI yang tersedia selama periode 2018–2020, jumlah pasien yang melakukan pencabutan gigi dengan penyakit komorbid adalah sebanyak 341 pasien (47.5%), dengan persentase pasien perempuan sebesar 61.87% dan persentase pasien laki-laki sebesar 38.13%. Penyakit komorbid paling banyak terjadi pada kelompok usia 21–30 tahun dengan persentase sebesar 38.4%. Kesimpulan: Penyakit komorbid yang paling banyak ditemukan pada pasien pencabutan gigi RSKGM FKG UI periode 2018–2020 adalah kelainan pencernaan dengan persentase sebesar 56.6%, diikuti dengan hipertensi dengan persentase 23.5%. Indikasi pencabutan gigi paling banyak disebabkan oleh gangren radiks dengan persentase sebesar 32.6%, diikuti dengan gangren pulpa dengan persentase sebesar 30.8%.

.....Background: Patients who visit the dentist for treatment may have different comorbidities. Comorbidity is a condition when there is more than one disorder in a person in a certain period of time, both physical and psychological illness apart from the patient's main condition which worsens the patient's condition. This overlap of conditions negatively impacts patient survival. The presence of comorbidities in patients can have a direct impact on the physiological burden and also indirectly where the presence of comorbidities will have an impact on treatment options. Objective: Knowing the distribution and frequency of comorbid diseases in tooth extraction patients at the Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Faculty of Dentistry, University of Indonesia for the period 2018 – 2020. Method: This study is a retrospective descriptive study that uses secondary data from the medical records of tooth extraction patients. Result: There was a decrease in the number of dental extraction patient visits at RSKGM FKG UI in 2018, 2019, and 2020, respectively. Based on 718 samples of patient medical records for tooth extraction at RSKGM FKG UI that were available during the 2018–2020 period, the number of patients who performed tooth extraction with comorbid diseases was 341 patients (47.5%), with the percentage of female patients being 61.87% and the percentage of male patients by 38.13%. Most comorbid diseases occur in the age group of 21–30 years with a percentage of 38.4%. Conclusion: The most common comorbid diseases found in tooth extraction patients

at RSKGM FKG UI for the 2018–2020 period were digestive disorders with a percentage of 56.6%, followed by hypertension with a percentage of 23.5%. The most common indication for tooth extraction was radix gangrene with a percentage of 32.6%, followed by pulp gangrene with a percentage of 30.8%.